

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Dalam sebuah penelitian, metode sangat diperlukan untuk memperoleh data yang sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti. Oleh karena itu metode yang digunakan pada peneliti Tari Lipet Gandes di Sanggar Margasari Kacrit Putera adalah metode deskriptif, dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Pengertian dari penelitian deskriptif, (*Sugiyono,2013, hlm. 147*) bahwa:

Penelitian deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsi atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi

Dari metode penelitian deskriptif menurut penelitian sendiri adalah suatu metode penelitian yang dimaksud untuk mendeskripsikan seluruh kegiatan penelitian, mengumpulkan data-data maupun informasi tentang tari Lipet Gandes serta menganalisis data yang dibutuhkan oleh peneliti. Hasil pencarian data mengenai latar belakang, struktur gerak tari Lipet Gandes, mendeskripsikan rias,busana dan peran tari Lipet gandes pada kehidupan dimasyarakat Tambun Selatan. Selanjutnya, menganalisis untuk mencapai tujuan penelitian deskriptif dari masalah yang diteliti dan data yang diperoleh, dikumpulkan dan disusun sehingga akhirnya dapat menjawab rumusan masalah penelitian tari Lipet Gandes pada Kesenian Topeng Bekasi di Sanggar Margasari Kacrit Putera. Penelitian kualitatif (*Sugiyono,2013,hlm.15*) mengemukakan bahwa :

Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan data dengan tringulasi(gabungan) analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Berdasarkan paparan diatas bahwa penelitian kualitatif berlandaskan dengan postpositivisme yaitu realitas atau nyata dengan apa yang akan diteliti sesuai dengan hukum alam, digunakan untuk meneliti pada kondisi

objek alamiah, objek alamiah disini adalah objek yang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti. Kemudian, penelitian adalah sebagai instrument kunci yang dimana penelitian adalah sebagai pengumpulan data utaman dan dilakukan secara triangulasi atau gabungan serta dijadikan salah satu metode untuk mendeskripsikan suatu keadaan dengan mengumpulkan data-data maupun informasi yang dibutuhkan oleh peneliti.

Dari kedua penjelasan di atas, penelitian yang peneliti lakukan adalah dengan menggunakan metode penelitian deskriptif yaitu mendeskripsikan tentang latar belakang tari, struktur gerak, rias, busana, peran tari Lipet Gandes di Sanggar Margasari Kacrit Putera, yang dilakukan secara kualitatif yaitu menjelaskan deskripsi serta menganalisis suatu fakta yang terjadi dilapangan secara alami/*naturalistic* pada penelitian tersebut.

### **3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian**

#### **3.2.1. Partisipan**

Partisipan yang dijadikan narasumber dalam wawancara di antaranya adalah:

- a. Pendiri sekaligus penerus sanggar margasari kacrit putera
- b. Penari lipet gandes
- c. Masyarakat sekitar kecamatan tambun

#### **3.2.2. Tempat Penelitian**

Tempat penelitian dilaksanakan di Sanggar Margasari Kacrit Putera di Jl. Kp. Jati No.44 RT.003 RW 007 Kelurahan Jatimulya Kecamatan Tambun Selatan, Kabupaten Bekasi 1751

### **3.3 Instrumen Penelitian**

Instrument penelitian menjadi hal yang penting didalam kegiatan penelitian, hal ini dikarenakan perolehan suatu informasi atau data relevan dan tidaknya tergantung pada alat ukur tersebut. Oleh karena itu penelitian harus validitas dan reliabilitas.

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Instrumen penelitian digunakan untuk mendukung langkah-langkah operasional penelitian terutama berkaitan dengan teknik pengumpulan data (Sugiyono, 2013 hlm.305)

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan dalam proses penelitian. Dalam peneliti data dengan bantuan para narasumber yang merupakan alat pengumpulan data utama. Peneliti terjun langsung kelapangan dengan menggunakan observasi,wawancara dengan studi dokumentasi. Peneliti observasi pada tempat yang diteliti dan tempat pertunjukan Kesenian Topeng Bekasi. Wawancara kepada narasumber yang beraktaikan adalah pendiri sanggar dan penari Lipet Gandes beserta Studi Dokumentasi pada saat pertunjukan Tari Lipet Gandes.

### 3.3.1 Pedoman Observasi

Observasi menurut Sutrisno Hadi dalam Sugiyono (2011,hlm 138) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses yang kompleks suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantaranya yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik observasi ini adalah turun langsung kelapangan guna untuk mengumpulkan data. Yang teknik ini mengajukan beberapa kepada narasumber mengenai karya.

Penelitian ini melakukan observasi langsung yang dilakukan pada subjek penelitian yaitu pada pendiri sanggar yang membudayakan tari Lipet Gandes pada pertunjukan Kesenian Topeng Bekasi yakni Bapak Syamsudin atau yang sering disebut abang kacrit bertempat di kecamatan tambun selatan kabupaten bekasi

Tabel 3.1  
Pedoman Wawancara

No	Waktu, Tempat	Kegiatan	Narasumber	Keterangan
1.	16 Oktober 2018	-Mengamati -Menanya -Studi Dokumentasi	Syamsudin (penerus sanggar)	Menanyakan mengenai kesenian topeng bekasi yang memiliki ciri khas didalamnya yaitu tari lipet gandes
2.	09 Februari	-Mengamati	Syamsudin	Mengikuti jalannya

	2019	-Menanya -Menonton -Studi Dokumentasi	dan masyarakat	pertunjukan kesenian topeng bekasi dalam acara nikahan dilingkup masyarakat
--	------	------------------------------------------------	-------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------

### 3.3.2 Pedoman Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk bertujuan peneliti dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan interview guide (panduan wawancara). Walaupun wawancara adalah proses percakapan yang berbentuk tanya jawab dengan tatap muka, wawancara adalah suatu proses pengumpulan data untuk suatu penelitian.

Tabel 3.2  
Pedoman Observasi

No.	Waktu,Tempat	Narasumber	Keterangan
1.	16 Oktober 2018	Syamsudin	Kegiatan wawancara yang dilakukan berupa pertanyaan mengenai: -kesenian topeng bekasi -struktur pertunjukan kesenian topeng bekasi -latar belakang tari lipet gandes -struktur pertunjukan tari lipet gandes -Properti dalam tari lipet gandes

2. T a b e l  3 . 2  P e d o m	09 Februari 2019	Syamsudin dan penari tari lipet gandes	Kegiatan wawancara yang dilakukan berupa pertanyaan mengenai: -Rias dan busana -Keunikan pada tari lipet gandes -persiapan yang dilakukan saat akan menampilkan tari lipet gandes -Kesulitan yang dialami dalam menarikan tari lipet gandes
3. a n  O b s e r v a s i	11 Februari 2019	Masyarakat sekitaran tempat sanggar	Kegiatan wawancara yang dilakukan beberapa pertanyaan: - tanggapan setelah menonton pertunjukan Kesenian Topeng Bekasi - bagian mana dalam petunjukan Kesenian topeng yang ditunggu-tunggu

### 3.3.3 Studi Dokumentasi

Peneliti menggunakan instrument *interview guide* (pendoman wawancara) wawancara terhadap narasumber yang bersangkutan, maka penelitian menggunakan alat atau seperti *tape recorder*, kamera, dan *handycam* agar data didapatkan lebih akurat.

Tabel 3.3  
Pedoman Studi Dokumentasi

No.	Kegiatan Dokumentasi	Hasil
1.	Merekam suara pada kegiatan wawancara dengan menggunakan kamera digital	Data yang didapat kemudian diolah menjadi bentuk kalimat ilmiah.
2.	Mendokumentasikan dengan cara memotret dengan	Foto-foto tersebut dipindahkan kedalam laptop, disortir menurut

	menggunakan kamera digital pada kegiatan wawancara, proses pertunjukan, property yang digunakan, alat musik, rias dan busana	kegiatannya kemudian dilampirkan kedalam penulisan yang membutuhkan foto sebagai bukti, dan sisanya dilampirkan.
3.	Merekam kegiatan pertunjukan tari lipet gandes pada acara perkawinan	Video tersebut dipindahkan kedalam laptop pada folder. Rekaman video digunakan agar peneliti mempunyai dokumentasi pribadi sebagai arsip, dan untuk menganalisis struktur pada tari lipet gandes
4.	Mencatat data mengenai tari lipet gandes kegiatan wawancara, mencatat nama-nama gerak, mencatat nama-nama rias dan busana tari lipet gandes,	Catatan tersebut diolah, disortir, serta dirangkai kembali menjadi sebuah penulisan kalimat yang terstruktur dan ilmiah.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Proses dan teknik merupakan satu kesatuan dalam sebuah penelitian. Di dalam proses pengumpulan data untuk sebuah penelitian, diperlukan teknik, sehingga data-data yang diperlukan dalam mencari sebuah kebenaran bisa dipertanggung jawabkan. Ada beberapa teknik pengumpulan data yang dilakukan, diantaranya sebagai berikut.

#### 3.4.1 Observasi

Observasi menurut Sutrisno Hadi dalam Sugiyono (2011, hlm 138) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses yang kompleks suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantaranya yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik

observasi ini adalah turun langsung kelapangan guna untuk mengumpulkan data. Yang teknik ini mengajukan beberapa kepada narasumber mengenai karya.

Penelitian ini melakukan observasi langsung yang dilakukan pada subjek penelitian yaitu pada pendiri sanggar yang membudayakan tari Lipet Gandes pada pertunjukan Kesenian Topeng Bekasi yakni Bapak Syamsudin atau yang sering disebut abang kacrit bertempat di kecamatan tambun selatan kabupaten bekasi. Observasi pada penelitian ini pun dilakukan berkali-kali diantaranya:

Bulan Oktober 2018 survey ke tempat penelitian yaitu sanggar margasari kacrit putera garis besar mengenai kesenian topeng bekasi dan didalamnya mengenai tari lipet gandes

Obsevasi kedua, peneliti lakukan pada tanggal 09 Februari 2019 untuk melihat langsung pada pertunjukan tari lipet gandes

Observasi ketiga, peneliti pada tanggal 11 Februari 2019 untuk mendokumentasikan mengenai busana dan rias pada tari lipet gandes

Observasi keempat, penelitian pada tanggal 09 maret 2019 untuk mendokumentasikan mengenai desaign panggung dalam pertunjukan kesenian topeng.

### **3.4.2 Wawancara**

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk bertujuan peneliti dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan interview guide (panduan wawancara). Walaupun wawancara adalah proses percakapan yang berbentuk tanya jawab dengan tatap muka, wawancara adalah suatu proses pengumpulan data untuk suatu penelitian.

Pada penelitian, wawancara dapat berfungsi sebagai metode primer, pelengkap atau sebgai kriterium ( Hadi,1992). Sebagai metode primer, data yang diperoleh dari wawancara merupakan data yang utama guna menjawab permasalahan penelitian. Wawancara digunakan untuk menguji kebenaran dan kemantapan data yag diperoleh dengan metode lain. Itu dilakukan, untuk

memeriksa apakah para kolektor data memegang telah memperoleh data dengan angket kepada subjek suatu penelitian, untuk itu dilakukan wawancara dengan sejumlah sample subjek tertentu.

Pedoman wawancara sebagai pegangan dalam kegiatan wawancara sangat dibutuhkan dalam menggali data dari subjek penelitian. Wawancara dilakukan ada pimpinan sanggar yang membudayakan tari Lipet Gandes di Kesenian Topeng Bekasi dan tokoh masyarakat seperti berikut.:

Pada tanggal 16 Oktober 2018, peneliti mewawancarai narasumber yaitu syamsudin selaku pendiri dan penerus di sanggar margasari kacrit putera.

Pada tanggal 09 Februari 2019, peneliti mewawancarai penari lipet gandes mengenai bagaimana pengalaman mereka selama menarikan tari lipet gandes.

Pada tanggal 11 februari 2019, peneliti mewawancarai masyarakat di sekitaran kecamatan tambun mengenai peran tari lipet gandes pada pertunjukan

Pada tanggal 09 Maret februari 2019, penelitian mewawancarai pendiri atau penerus sanggar Syamsudin atau bang Udin mengenai struktur penyajian sesajen dan kaulan pada pertunjukan kesenian topeng.

### **3.4.3 Studi Dokumentasi**

Teknik ini plagiarisma karena agar data yang didapatkan dilapangan jauh lebih akurat. Teknik ini menggunakan alat yang menyimpan data dilapangan berfungsi sebagai dokumentasi hal-hal yang penting pada data serta peristiwa-peristiwa pada proses dilapangan.

Peneliti menggunakan instrument interview guide (pendoman wawancara) wawancara terhadap narasumber yang bersangkutan, maka penelitian menggunakan alat atau seperti tape reconder, camera, dan handycam agar data didapatkan lebih akurat.

Pada tanggal 09 Februari 2019, peneliti berkunjung langsung ketempat pertunjukan tari lipet gandes dengan melakukan kegiatan dokumentasi ketempat acara.

Pada tanggal 11 Februari 2019, peneliti berkunjung langsung kesanggar untuk melakukan kegiatan dokumentasi busana, rias penari.

Foto diperlukan untuk menjadi bukti nyata bahwa peneliti benar-benar melakukan penelitian dilokasi, selain itu mempermudah peneliti dalam mengingat kejadian yang terjadi. Adapun video digunakan agar peneliti mempunyai dokumentasi pribadi sebagai arsip, selain itu untuk menganalisis struktur pada pertunjukan tari lipet gandes.

### **3.5 Prosedur Penelitian**

#### **3.5.1 Langkah-langkah Penelitian**

Sebelum melakukan penelitian lebih lanjut, diperlukan beberapa persiapan untuk kelancaran jalannya penelitian, diantaranya:

##### **a. Pra Penelitian**

###### **1. Survey**

Survey sangat perlu dilakukan oleh peneliti sebelum melakukan sebuah penelitian lebih jauh, yang dilakukan sebuah peneliti diawali dengan kunjungan ke lokasi penelitian dan melakukan wawancara mendalam dengan pertanyaan terbuka dikarenakan penelitian ini termasuk kedalam penelitian kualitatif, dengan tujuan untuk mengetahui siapakah mereka, apa yang mereka kerjakan, apa yang mereka pikirkan dan rasakan. Survey juga dilakukan untuk mendapatkan pemilihan objek penelitian yaitu menanyakan pada pendiri sanggar margasari kacrit putera mengenai kesenian topeng Bekasi khususnya di daerah kecamatan Tambun Selatan pada tanggal 16 Oktober 2018 selanjutnya yakni menemukan masalah berkenaan dengan objek yang diteliti.

###### **2. Penyusunan Pedoman Wawancara**

Hal ini dilakukan sebelum melakukan kegiatan wawancara, pedoman wawancara digunakan sebagai panduan dalam melakukan tanya jawab. Pedoman tersebut digunakan untuk mempermudah jalannya wawancara dalam memperoleh data yang sesuai dengan tujuan penelitian. Pedoman wawancara mengacu kepada tujuan penelitian, identifikasi masalah, latar belakang masalah, struktur gerak, rias dan busana pada tari lipet gandes.

###### **3. Penyusunan Proposal**

Penyusunan proposal dilakukan setelah peneliti mengajukan topik penelitian kepada dewan skripsi Jurusan Pendidikan Tari dengan melalui beberapa

proses bimbingan yang dilakukan dengan beberapa dosen, diantaranya mata kuliah metode penelitian dan dosen pembimbing akademik mulai pada bulan September 2018.

#### 4. Sidang Proposal

Sidang proposal dilakukan setelah penelitian pada tanggal 20 Desember 2018 dalam sidang proposal peneliti mendapatkan masukan dari para penguji dan dewan skripsi. Selanjutnya dalam tahap ini, dewan skripsi menentukan dosen pembimbing I dan pembimbing II untuk penelitian yang diajukan peneliti.

#### 5. Pengajuan izin Penelitian

Kelancaran dalam jalannya penelitian, peneliti mengajukan surat izin penelitian. Surat izin tersebut diajukan kepada Dekan FPSD UPI. Setelah melalui tahap tersebut, peneliti pun mendapatkan surat izin penelitian sekaligus surat keputusan (SK) dan pengangkat pembimbing I dan pembimbing II. Surat izin penelitian diajukan kepada kesenian topeng bekasi di sanggar margasari kacrit putera yakni bapak syamsudin atau bang udin.

#### **b. Pelaksanaan Penelitian**

Pengumpulan data yang dilakukan setelah topik yang diajukan peneliti mendapatkan persetujuan dari pihak Jurusan Pendidikan Tari. Waktu yang diperlukan untuk penelitian ini kurang lebih selama 6 bulan dari bulan Desember 2018 hingga Mei 2019. Pada wawancara awal kepada pendiri atau penerus di sanggar margasari kacrit pureta sebagai pemula penelitian.

##### 1. Penyusunan Instrumen Penelitian

Peneliti melakukan pengumpulan data yang terdiri dari instrument penelitian yang berbentuk pedoman observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Instrument penelitian dalam penyusunan ini sesuai dengan masalah penelitian yaitu mengenai latar belakang, rias dan busana, fungsi dan peran Tari Lipet Gandes.

##### 2. Pengumpulan data

Peneliti dalam pengumpulan data berpedoman pada instrument penelitian yang telah dibuat, yaitu melakukan observasi, wawancara dan studi dokumentasi mengenai Tari Lipet Gandes.

### 3. Analisa Data

Data yang sudah terkumpul peneliti menganalisis data hasil penelitian, kemudian memilih hal pokok mengenai rumusan masalah yang dibutuhkan

### 4. Penarikan Kesimpulan

Setelah menganalisis data dari temuan penelitian berdasarkan proses bimbingan dengan pembimbing I dan pembimbing II

### **c. Penyusunan Laporan**

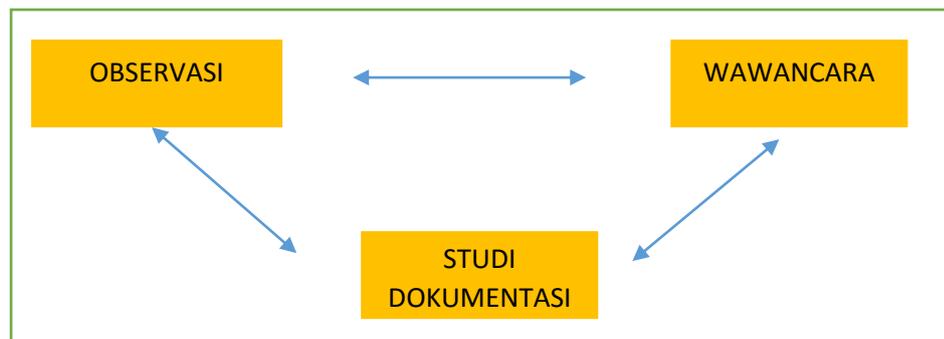
Penyusunan laporan dilakukan peneliti secara bertahap, dengan melakukan pembimbing I dan pembimbing II. Setelah itu dilakukan pra siding dan siding untuk pengaji laporan hingga laporan dianggap baik dan layak, dan menguji kebenaran dari penelitian yang peneliti lakukan

### **d. Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara dan catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat dipermudah dan dipahami pada temuan dapat diinformasikan kepada orang lain. Dalam penelitian kualitatif data diperoleh dari berbagai sumber, dengan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (Trigulasi), dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh.

Teknik Trigulasi Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data yang sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai berbagai sumber data.

Teknik triangulasi yaitu menggabungkan hasil dari wawancara, observasi, dan studi dokumentasi agar data yang didapatkan kemudian dikumpulkan adalah data yang konsisten. Dalam teknik ini data pun langsung mengecek kredibilitas data yang didapatkan dari satu sumber. Peneliti menganalisis serta mengkaji data yang telah didapatkan lebih mendalam sehingga terlihat tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti terpenuhi.



Bagan 3.1  
Teknik Tringulasi

Adapun sebuah pendapat Narasution (2003, hlm 115) mengenai konsep trigulasi untuk memperkuat pemaparan tersebut diatas, bahwa:

Trigulasi dapat dilakukan dengan menggunakan teknik yang berbeda yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Trigulasi ini selain digunakan untuk mengecek keberanan data juga dilakukan untuk memperkaya data dan juga dapat digunakan untuk menyelidiki validitas tafsiran peneliti terhadap data.

Setelah data penelitian selesai dikumpulkan dengan lengkap dari berbagai sumber, dan selanjutnya mengumpulkan data-data tersebut dengan diawali sebagai data mentah kemudian diolah dan menguji data-data tersebut. Data tersebut akan berhubungan dengan fenomena. Analisis data dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan selesai di lapangan.

#### 1) Analisis Sebelum Dilapangan

Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan atau data sekunder yang akan digunakan untuk menentukan focus peneliti. Namun demikian focus peneliti ini masih bersifat sementara dan berkembang setelah peneliti masuk berada di lapangan. Berdasarkan masalah yang diambil oleh peneliti dalam tari lipet gandes pada kesenian topeng bekasi. Dapat dirumuskan tari lipet gandes mengenai latar belakang dan tari lipet gandes adalah ciri khas dalam kesenian topeng bekasi

#### 2) Analisis Selama di Lapangan

Aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh miles dan Huberman dalam Sugiyono (2011, hlm 337) terdiri dari:

### e. Reduksi Data

Data *Reduction* (reduksi data)

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang terpenting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu Sugiyono (2015, hlm 338) dengan demikian, data yang direduksi akan memudahkan peneliti dalam mendapatkan data yang jelas.

#### 1. Data Display (penyajian data)

Data display apabila dalam penelitian kualitatif penyajiannya dapat berupa table, grafik dan sebagainya. Setelah data direduksi data selanjutnya mendisplaykan data atau penyajian dibentuk kedalam uraian singkat (naratif), dan penyajian dibentuk grafik, matrik, jejaring kerja dan chat.

#### 2. Conclusion drawing / verification

Kesimpulan awal yang dikemukakan bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

#### 3. Kesimpulan

Langkah selanjutnya yaitu kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif harus mendapat jawaban rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif diharapkan adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih tidak jelas, sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Dengan demikian kesimpulan penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.